

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah upaya anak dan orang dewasa di masyarakat untuk mendewasakan fisik dan mental anak-anaknya. Artinya, pendidikan adalah proses transfer nilai-nilai dari orang dewasa (pengajar) atau orang tua kepada seorang anak agar menjadi dewasa dalam perbuatan serta tingkah laku.¹

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan merupakan hal yang paling penting pada kehidupan manusia karena dapat mengangkat harkat dan martabat menuju pada peradaban budaya dan pola pikir yang lebih maju. Melalui pembelajaran Aqidah Akhlak, akhlak bisa di bentuk dengan akhlak yang baik maka tidak akan terpengaruh oleh hal negatif.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 15, mengatur bahwa pendidikan jarak jauh adalah pendidikan

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 28

²Wiji Suwamo, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2017),.21-22

yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.³

Pada proses pembelajaran *online* memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif sampai dampak negatif. Pembelajaran *online* ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam menyampaikan suatu materi. Proses pembelajaran *online* tidaklah praktis. Pada proses pembelajaran *online* ini tidak hanya melibatkan guru dan peserta didik saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran *online*. Proses pembelajaran *online* juga membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran *online* komunikasi sangat terbatas tidak seleluasa saat bertatap muka langsung. Maka dari itu perilaku mandiri dan tanggung jawab diperlukan.

Dalam proses pembelajaran *online* guru dan siswa diberikan kebebasan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, tetapi tetap sesuai dengan batasan yang sudah disepakati antara mereka. Dengan demikian siswa dan guru mampu bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Tanggung jawab merupakan sikap yang timbul setelah apa yang dilakukan atau sadar terhadap apa yang seharusnya dikerjakan. Siswa sebagai salah satu unsur pembelajaran *online* terpenting harus memiliki perilaku yang menunjang proses pembelajaran *online*. Perilaku yang harus dimiliki siswa dalam mengikuti proses pembelajaran *online*

³ Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 15,pdf

yaitu: tanggung jawab, proaktif, ingintahu, pantang menyerah, beranggapan bahwa ilmu itu sangat penting.

Pada dasarnya Pendidikan aqidah akhlak ialah pembelajaran yang sangat penting untuk disampaikan oleh pendidik kepada peserta didiknya karena memberikan pengajaran perihal tata nilai yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, mengatur hubungan antara sesama manusia, mengatur hubungan dengan lingkungan dan mengatur dirinya sendiri. Nilai-nilai yang dijunjung tinggi antara lain, kasih sayang, kebenaran, kebaikan, kejujuran, keindahan, amanah, tidak menyakiti orang lain, dan sejenisnya. Dengan demikian pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang menanamkan ilmu pengetahuan serta dapat membentuk perilaku terpuji.

Aqidah akhlak sebagai suatu bidang studi, merupakan pelajaran yang membahas tentang akhlak atau perilaku sehari-hari. Ajaran Aqidah Akhlak juga menjadi pedoman bagi peserta didik untuk memahami, menghayati, menyakini dan mengamalkan manfaat akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mata pelajaran tersebut harus diajarkan dan dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab melalui bimbingan, pelajaran dan pengalaman agar siswa dapat meyakini, memahami dan mengamalkan mata pelajaran Aqidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran aqidah akhlak adalah salah satu kurikulum yang diajarkan pada tahapan pendidikan tingkat akhir, yang memberikan pengaruh besar bagi tingkah laku siswa, baik disekolah maupun di luar sekolah. Agar seseorang memiliki

akidah dan akhlak yang mulia salah satunya adalah dengan mempelajari akidah akhlak.

Akhlak merupakan ukuran kepribadian seorang muslim. Ketika akhlak seseorang menggunakan nilai-nilai yang bertentangan dengan syariat islam maka ia berkepribadian tercela. Sebaliknya orang yang bersikap sesuai ajaran islam maka akhlaknya mulia. Tetapi akhlak merupakan upaya menggabungkan dirinya situasi jiwa yang siap memunculkan perbuatan-perbuatan, dan situasi itu harus melekat sedemikian rupa sehingga perbuatan yang muncul darinya tidak bersifat sesaat melainkan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Salah satu bentuk nilai edukasi islam yaitu melalui mata pelajaran akidah akhlak yang dibebankan di Madrasah Aliyah. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran *online* tentu nya mengalami hambatan. Hambatan tersebut adalah sikap siswa yang belum siap dengan adanya pembelajaran *online*, bahkan diiringi dengan sikap acuh tak acuh, sikap yang mengganggu saat pembelajaran *online* berlangsung. Hubungan antara siswa dengan apa yang akan dipelajari harus seimbang. Dalam hal ini artinya siswa telah siap dalam menerima pelajaran sesuai dengan perkembangan siswa.

Oleh karena itu, seorang siswa tidak hanya memahami materi dan teori akidah akhlak saja, namun siswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori tersebut dalam bentuk perilaku dalam kehidupannya terutama di sekolah. Misalnya guru

⁴ Yoke Suryadarma, Ahmad Hifdzil Haq, Pendidikan Akhlak menurut Imam Al-Ghazali at-Ta'dib 10 (2), 2015

mentransfer ilmu kepada siswa nya dan tugas siswa harus mengikuti proses pembelajaran secara *online* dengan baik.

Dalam ajaran Islam, seseorang dipandang mulia dari sisi Allah Swt dan Rasul-Nya, tidak hanya sebagai orang yang selalu beribadah kepada Allah Swt, tetapi juga dalam hal berbuat baik kepada sesama. Untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Sw dan Rasul-Nya, yang harus diperbaiki paling utama adalah perilaku manusia. Allah Swt memandang penampilan atau tubuhnya seseorang, tetapi Allah Swt memandang seseorang sebagai yang terbaik perilakunya.

Apabila perilaku yang ditunjukkan oleh siswa adalah perilaku yang positif maka itu adalah awal yang baik bagi seorang siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perilaku siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut.

Pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah sebagai bagian dari pembelajaran agama, memang bukan satu-satunya penentu dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa. Namun pada intinya, mata pelajaran Aqidah Akhlak memotivasi siswa untuk mengamalkan tauhid dan nilai-nilai akhlak.

MAN 1 Kota Bekasi adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Islam yang mempunyai Visi: Unggul dalam prestasi, teladan dalam Imtaq dan akhlak, serta pelopor dalam mewujudkan masyarakat madani. Adapun tata tertib selama pembelajaran *online* yaitu :Setiap hari Jum'at selalu mengadakan tadarus Al-Qur'an menggunakan aplikasi google meet, kelas *online* dimulai pukul 08.00 pagi, selama durasi pembelajaran *online* siswa wajib mengaktifkan kamera, siswa dilarang

bermain game pada saat proses pembelajaran *online* berlangsung, siswa mengumpulkan tugas-tugas yang diminta sesuai waktu yang telah ditentukan.

Di Sekolah MAN 1 Pada kelas XI terdapat materi tentang akhlak yang membahas tentang menghindari akhlak tercela dan membiasakan akhlak terpuji dan juga meneladani kisah fatimah Az-Zahra. Namun demikian siswa MAN 1 yang belum siap ketika pembelajaran *online* berlangsung, sehingga pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi tidak efektif. Pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar sebagaimana yang diharapkan oleh guru⁵. Model pembelajaran yang efektif, mencakup empat hal pokok, yaitu: kualitas pembelajaran, tingkat pembelajaran yang memadai, ganjaran dan waktu. Selain itu masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran *online*. Dapat dilihat dari partisipasi siswa-siswi MAN 1 dalam pembelajaran *online* dengan gurunya, seperti: kehadiran interaktif, pelaksanaan/penyerahan tugas. Oleh sebab itu sikap dan perilaku siswa-siswi MAN 1 tidak sesuai dengan aturan sekolah selama pembelajaran *online*, karena minimnya waktu pembelajaran *online* dan guru sulit memantau siswa pada saat proses pembelajaran *online* berlangsung. Beda dengan sebelumnya, ketika kegiatan pembelajaran (tatap muka) pendidikan akhlak dilakukan dengan pengawasan langsung dari guru.

⁵ Punaji Setyosari, Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas, *Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Oktober 2014

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan Judul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa pada proses Pembelajaran *Online* di MAN 1 Kota Bekasi.”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Akibat dari pandemi perilaku siswa tidak sesuai dengan aturan sekolah
- b. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak tidak efektif
- c. Perilaku siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tidak berdasarkan tata tertib sekolah
- d. Masih kurangnya siswa yang berpartisipasi dan tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran *online*

2. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Pembelajaran Aqidah Akhlak (Variabel X)
- b. Perilaku Siswa pada Proses Pembelajaran *Online* (Variabel Y)

3. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak terlalu luas dan agar fokus penelitian tercapai maka pembatasan masalahnya adalah: Apakah ada pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa pada proses Pembelajaran *Online* di MAN 1 Kota Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa pada proses Pembelajaran *Online* di MAN 1 Kota Bekasi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian.
- b. Bagi Sekolah, agar sekolah menjadi wadah untuk penanaman sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Bagi Guru, peneliti sangat berharap dengan adanya guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak mampu lebih efektif dalam memberikan pemahaman tentang Aqidah Akhlak kepada siswanya.

- d. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukkan sebagai bahan evaluasi dan dalam rangka memperbaiki diri siswa secara lanjut agar dapat terus menerus berakhlak yang baik.

E. Penelitian Terdahulu

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Siska Fitri Yanti dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kapan Timur”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu adanya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa di Madrasah Negeri Kampar Timur.⁶

Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Siska Fitri Yanti dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur”. Perbedaannya terletak pada metode, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji koefisien korelasi, uji regresi linier sederhana, dan uji determinasi.

⁶ Siska Fitri Yanti, Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur, *JOM FISIP*, Februari 2017

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Endang Afriyani, Suklani, dan Wawan A. Ridwan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Kota Cirebon (Studi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak)”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisa data yang diperoleh menggunakan *skala presentase, mean, median, modus, dan rumus product moment*. Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu dimana dilihat dari “r” product moment dihasilkan nilai r sebesar 0,729 kemudian r hitung diatas dikonsultasikan ke r tabel pada sampel sebesar 34 diperoleh r tabel 0,349. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa r hitung berada diatas r tabel, maka uji hipotesis menjawab H_0 ditolak dan H_a diterima.⁷

Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Endang Afriyani, Suklani, dan Wawan A. Ridwan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Kota Cirebon (Studi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak). Perbedaannya terletak pada Variabel X dan Y. Penelitian ini variabel X membahas Kompetensi Pedagogik Guru dan variabel Y membahas tentang prestasi belajar siswa. Sedangkan skripsi peneliti pada variabel X membahas tentang pembelajaran aqidah akhlak dan variabel Y membahas tentang perilaku siswa pada proses pembelajaran *online*.

⁷ Endang Afriyani (dkk), Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Kota Cirebon (Studi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak), *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam*, Juni 2017

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Andi Abdul Razak, Fathul Jannah, dan Khairul Saleh dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu dimana dilihat dari rumus product moment yang menghasilkan r hitung sebesar 0,676 yang kemudian diinterpretasikan dengan tabel r, pada $dk = 36 - 2 = 34$ dan taraf kepercayaan 95% atau pada tingkat taraf kesalahan 5% dan menghasilkan r hitung (0,632) terletak antara 0,60-0,799 (kuat) maka pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh kuat terhadap perilaku siswa di SMK Kesehatan Samarinda.⁸

Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Andi Abdul Razak, Fathul Jannah, dan Khairul Saleh dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda”. Perbedaannya terletak pada variabel X. Variabel X pada penelitian ini membahas tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan skripsi peneliti pada variabel X membahas pembelajaran aqidah akhlak.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Purniadi Putra dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus di MIN Sekuduk dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas)”. Metode yang

⁸ Andi Abdul Razak (dkk), Pengaruh Pembelajaran Agama Islam terhadap perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda, *el-Buhuth*, 2019

digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis lintas kasus. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran guru Aqidah Akhlak sebagai upaya pembentukan karakter adalah dengan mendesain perencanaan pembelajaran dengan melibatkan media, penerapan pembelajaran guru Aqidah Akhlak dalam upaya pembentukan karakter siswa yang telah mengacu pada tata tertib maupun aturan yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam setiap kegiatan atau proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan dasar/MI, evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak biasanya berupa ujian tugas dari guru, ulangan harian, nilai UTS dan ulangan UAS siswa.⁹

Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Purniadi Putra dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus di MIN Sekuduk dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas)”. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan skripsi peneliti menggunakan jenis kuantitatif.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Rabuanim, Andrizal, Helbi Akbar dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar” metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan

⁹ Purniadi Putra, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus di MIN Sekuduk dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas), *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Desember 2017

data kualitatif yang dikuantitatifkan maka menggunakan skala likert dengan rentang skala 1-5. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak berpengaruh signifikan terhadap perilaku siswa kelas VII di MTs. PP Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar dan indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid.¹⁰

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Cita Isfiana Tunggal Dewi dengan judul “Pengaruh Tata Tertib dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Disiplin Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tata tertib sekolah dan pola asuh orang tua secara bersama-sama mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa SMPN 4 Jombang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptifkuantitatif. Subyek penelitiannya sejumlah 59 siswa dari kelas 8B dan 8D SMPN 4 Jombang. Dengan berdasar pada penelitian populasi, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kedisiplinan siswa pada seluruh populasi. Instrumen yang digunakan berbentuk angket, dengan teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa untuk variabel bebas tata tertib sekolah (X1) $r = 0,467$ dengan nilai signifikan 0,00 yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan

¹⁰ Helbi Akbar Rabuanim, Andrizal, Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas VII3 Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, *Al-Hikmah*, I (2019)

kesehatan dan nilai r untuk variabel bebas pola asuh orang tua (X_2) yaitu sebesar 0,298 dengan nilai signifikan sebesar 0,008.¹¹

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan mengatasi kekurangan yang belum dikaji, penelitian ini mencoba untuk menambahkan beberapa hal yang belum dibahas. Penelitian ini akan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Pembelajaran Online pada proses Pembelajaran Online di MAN 1 Kota Bekasi yang tidak dibahas pada penelitian sebelumnya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.¹² Maksudnya sementara ialah karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data maka dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.¹³ Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa pada proses pembelajaran *online* di MAN 1 Kota Bekasi.

¹¹ Citra Isfiana Tunggal Dewi, Pengaruh Tata Tertib dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Disiplin Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 03 Tahun 2013

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2009), 141

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2016), 55